

Pengaruh Slogan *Embrace Your Passion, Prepare Your Future* terhadap Kreativitas Pelajar SMAK Penabur Summarecon Bekasi

**Ni Putu Limarandani^{1*}, Maria Dwi Novie Indriani² Anastasia Tety Kusuma Astuti³,
Tuty Mutiah⁴**

^{1,2,3}LSPR Institute of Communication & Business

Jl. K.H Mas Mansyur, Kav. 35, Jakarta 10220 - Indonesia

⁴Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kayu Jati V No. 2, Rawamangun, Jakarta 13220 - Indonesia

*Corresponding author: limarandani@lspr.edu

DOI: <https://dx.doi.org/10.25008/jpi.v7i1.186>

Submitted: 30/1/2025; Revised: 7/3/2025; Published: 15/4/2025

Abstract

This study aims to analyze the impact of the educational slogan “Embrace Your Passion, Prepare Your Future” on student creativity at SMAK PENABUR Summarecon Bekasi. This slogan is implemented as part of the school's philosophy, encouraging students to recognize and develop their passions while preparing for a future full of innovation. The research employs Structural Equation Modeling (SEM) using Smart PLS 3.0 software. The results show that the educational slogan has a positive and significant effect on student creativity, with a P-value smaller than 0.05 and T-statistics exceeding the significant threshold. The study also finds that a supportive educational environment plays a crucial role in fostering students' creativity. Therefore, this research recommends that schools create a balance between academic achievement and creativity development by implementing programs that encourage interest exploration and innovation, both inside and outside the classroom. These findings highlight the importance of applying educational slogans as a tool to motivate students in reaching their creative potential, which is highly relevant to the dynamic and competitive demands of the modern workforce.

Keywords: Educational Slogan, Student Creativity, Impact, Smart PLS, Innovative Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh slogan pendidikan *Embrace Your Passion, Prepare Your Future* terhadap kreativitas pelajar di SMAK PENABUR Summarecon Bekasi. Slogan ini diterapkan sebagai bagian dari filosofi sekolah yang mendorong pelajar untuk mengenali dan mengembangkan passion mereka, serta mempersiapkan masa depan dengan inovasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa slogan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas pelajar, dengan nilai P-value yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai T-statistics yang melebihi batas signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menemukan bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar sekolah menciptakan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan kreativitas melalui program yang mendorong eksplorasi minat dan inovasi, baik di dalam maupun di luar kelas. Temuan ini memperkuat pentingnya penerapan slogan pendidikan sebagai alat untuk memotivasi pelajar dalam mencapai potensi kreatif mereka, yang sangat relevan dengan tantangan dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif.

Kata Kunci: Slogan Pendidikan, Kreativitas Pelajar, Pengaruh, Smart PLS, Pendidikan Inovatif.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar untuk menyiapkan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan yang dapat menunjang kesuksesan mereka di masa depan. Salah satu aspek yang krusial dalam mencapainya adalah pengembangan kreativitas pelajar, yang dapat menjadi faktor utama dalam mempersiapkan mereka menghadapi perubahan yang cepat dan tuntutan dunia kerja.

Di sisi lain, banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang menghadapi kesulitan dalam menciptakan suasana yang mendukung pengembangan kreativitas, terutama bagi pelajar di jenjang pendidikan menengah. Untuk itu, penting bagi sekolah-sekolah untuk merumuskan visi dan slogan yang mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif, sekaligus mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Slogan pendidikan "*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*" yang diterapkan di SMK Penabur, Summarecon Bekasi, merupakan salah satu contoh inisiatif yang bertujuan untuk mendorong pelajar dalam mengembangkan minat dan *passion* mereka sebagai dasar untuk merancang masa depan yang sukses. Slogan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi sekolah, tetapi juga sebagai filosofi yang mendasari kegiatan pembelajaran di sekolah. Konsep ini seharusnya dapat memberikan dorongan bagi pelajar untuk mengoptimalkan potensi diri, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada tingkat kreativitas yang mereka miliki.

Pentingnya kreativitas dalam dunia pendidikan modern, merujuk pada kemampuan individu untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan. Kreativitas bukan hanya sebuah bakat alami, melainkan juga dapat dikembangkan melalui lingkungan yang mendukung, termasuk pengajaran dan pemberian motivasi yang

tepat (Runco dan Acar, 2012). Salah satu cara yang dianggap dapat meningkatkan kreativitas adalah dengan menghubungkan pendidikan dengan minat atau *passion* individu, yang tercermin dalam slogan "*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*".

Selain itu, masalah yang muncul di dunia pendidikan saat ini adalah banyaknya pelajar yang kurang mampu menunjukkan kreativitas mereka di tengah sistem pendidikan yang seringkali terfokus pada pencapaian akademis semata. Adanya tekanan untuk mencapai standar akademik yang tinggi dapat menghambat ekspresi kreativitas, sehingga penting bagi sekolah untuk menciptakan keseimbangan antara keduanya (Beghetto, 2018).

Dengan slogan ini, diharapkan pelajar dapat lebih bebas dalam mengekspresikan ide dan pemikiran kreatif mereka, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kesiapan mereka dalam menghadapi dunia yang semakin dinamis. Kreativitas dalam pendidikan, yang menjadi salah satu kompetensi utama untuk menghadapi berbagai tantangan zaman. Pengembangan minat melalui berbagai pendekatan yang mendukung eksplorasi diri siswa dapat meningkatkan kreativitas mereka. (Rahardjo et al, 2022).

Pentingnya penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan untuk memahami lebih dalam tentang dampak dari slogan pendidikan terhadap kreativitas pelajar. Penelitian terdahulu yang berfokus pada hubungan antara slogan pendidikan dan kreativitas masih terbatas, dan lebih banyak yang menyoroti aspek-aspek seperti gaya pengajaran dan kurikulum. Pengajaran yang mengedepankan kreativitas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa, namun mereka tidak mengkaji pengaruh slogan atau pesan yang disampaikan sekolah terhadap hal tersebut (Gajda & Kolb, 2017).

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggali lebih dalam

pengaruh dari slogan “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” terhadap kreativitas pelajar. Pada teori kreativitas dan teori motivasi.

Variabel X (Slogan Pendidikan “Embrace Your Passion, Prepare Your Future”)

Variabel X adalah slogan pendidikan. Slogan ini merupakan sebuah pernyataan motivasional yang dirancang untuk memberikan dorongan kepada pelajar agar mereka lebih mengenal dan mengikuti minat mereka (*passion*), sekaligus mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih terencana dan kreatif. Slogan ini berfungsi sebagai stimulus atau pengaruh eksternal yang diharapkan dapat mendorong perubahan pada pola pikir dan sikap pelajar terhadap pengembangan diri, sehingga berpengaruh pada tingkat kreativitas mereka (Denson & Chang, 2020).

Beberapa aspek yang dapat menjadi indikator dari variabel X ini meliputi: (1) Pemahaman terhadap pesan slogan: Sejauh mana pelajar memahami arti dan nilai yang terkandung dalam slogan tersebut, yaitu mengidentifikasi dan mengembangkan *passion* serta mempersiapkan masa depan; (2) Respons terhadap slogan: Apakah pelajar merasa termotivasi atau terinspirasi oleh slogan ini, dan apakah mereka merasa lebih terdorong untuk berinovasi dan berpikir kreatif; (3) Implementasi pesan slogan: Sejauh mana pelajar mencoba mengaplikasikan nilai-nilai dari slogan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan belajar mereka.

Variabel Y (Kreativitas Pelajar)

Variabel Y adalah kreativitas pelajar, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Kreativitas pelajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk berpikir secara orisinal, menghasilkan ide-ide baru, serta menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif dan berbeda dari kebiasaan. Dalam konteks pendidikan, kreativitas mencakup kemampuan pelajar untuk berpikir kritis, melakukan eksperimen atau percakapan intelektual, serta mengembangkan solusi baru dalam

berbagai aspek pembelajaran (Karwowski, 2019).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kreativitas pelajar meliputi: (1) Kemampuan menghasilkan ide baru: Apakah pelajar dapat menghasilkan ide-ide segar dan inovatif baik dalam tugas sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler; (2) Keterlibatan dalam proyek kreatif: Sejauh mana pelajar aktif berpartisipasi dalam kegiatan atau proyek yang membutuhkan pendekatan kreatif, seperti lomba, pembuatan konten, atau proyek kolaboratif; (3) Pemecahan masalah secara kreatif: Bagaimana pelajar menghadapi tantangan atau masalah yang mereka temui dalam belajar dan kehidupan sehari-hari, apakah mereka mampu menemukan solusi yang berbeda dan efektif.

Kaitan Antara Variabel X dan Y

Pengaruh dari slogan “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” terhadap kreativitas pelajar dapat dilihat melalui pemahaman dan implementasi slogan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Slogan ini mendorong pelajar untuk lebih mengenali minat pribadi mereka (*passion*) dan menggunakan minat tersebut untuk merancang masa depan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan dorongan untuk berkreasi (Choi et al., 2021).

(1) Meningkatkan pemahaman diri: Ketika pelajar lebih memahami yang mereka sukai dan ingin capai di masa depan, mereka mungkin lebih berani untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam berbagai cara;

(2) Motivasi untuk berinovasi: Pelajar yang merasa terinspirasi oleh pesan slogan ini mungkin akan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan kreatif, baik di dalam maupun di luar kelas.

(3) Fokus pada masa depan: Dengan mempersiapkan masa depan, pelajar dapat lebih fokus pada bagaimana menggunakan kreativitas untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti memilih jurusan yang

sesuai dengan *passion* mereka atau berinovasi dalam bidang yang mereka tekuni.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha menguji apakah ada pengaruh signifikan dari slogan pendidikan tersebut (variabel X) terhadap tingkat kreativitas pelajar (variabel Y), dan sejauh mana slogan ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan kreativitas pelajar di SMAK Penabur Summarecon, Bekasi.

Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori kreativitas oleh Amabile (1996). Menurut Amabile, berhubungan dengan tiga faktor utama: keterampilan dasar, pengetahuan domain, dan motivasi intrinsik. Slogan tersebut berfungsi sebagai pemicu motivasi intrinsik siswa untuk berkreasi dan mengembangkan *passion* mereka. Penelitian ini juga akan menguji apakah penerimaan siswa terhadap pesan yang disampaikan melalui slogan tersebut dapat mempengaruhi hasil kreativitas mereka dalam berbagai aspek, seperti dalam proyek-proyek kreatif, pemecahan masalah, dan pengembangan ide-ide baru.

Dengan slogan ini, diharapkan siswa dapat lebih terinspirasi untuk mengeksplorasi dan mengembangkan *passion* mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kreativitas mereka di bidang akademik maupun non-akademik, diyakini dapat membuka ruang bagi siswa untuk lebih bebas berpikir dan menciptakan ide-ide inovatif, yang penting baik untuk perkembangan pribadi mereka maupun untuk kesiapan masa depan mereka.

Ketika siswa memiliki ruang untuk mengembangkan *passion* mereka, hal tersebut akan memperkaya pengalaman kreatif mereka dan meningkatkan kinerja mereka dalam berbagai aspek kehidupan (Hennessey dan Amabile, 2010). Penerapan slogan ini menjadi sangat relevan mengingat situasi pendidikan saat ini yang sering kali lebih menekankan pada pencapaian akademik dan mengabaikan pentingnya kreativitas. Banyak sekolah di Indonesia yang masih belum memadai dalam memberikan ruang bagi

pengembangan kreativitas siswa. (Soedarsono, 2015).

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana penerapan slogan "*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*" berpengaruh terhadap kreativitas siswa di SMAK Penabur Summarecon Bekasi. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran minat dan *passion* dalam meningkatkan kreativitas di dunia pendidikan.

Pada kenyataannya, banyak sekolah yang masih terfokus pada pencapaian akademik tanpa memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas. Sementara itu, dalam perspektif idealnya, pendidikan seharusnya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kreativitas siswa, yang sangat diperlukan untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang semakin kompleks dan kompetitif.

Penelitian ini akan menunjukkan bagaimana penerapan slogan "*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*" dapat mengatasi kesenjangan ini dan mendorong peningkatan kreativitas siswa. Dengan demikian, slogan pendidikan "*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*" dapat dianggap sebagai sarana untuk memperkuat motivasi intrinsik siswa, sehingga mereka lebih kreatif dalam berbagai aspek kehidupan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan slogan "*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*" di SMAK Penabur Summarecon Bekasi dapat berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana minat dan *passion* siswa dapat dioptimalkan untuk menciptakan ide-ide kreatif dan solusi inovatif yang akan bermanfaat dalam pendidikan dan kehidupan mereka di masa depan

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk menganalisis posisi

variabel yang diteliti serta menggali hubungan, pengaruh, atau perbandingan di antara variabel-variabel itu (Sugiono, 2019). Studi ini berfokus pada hubungan dan pengaruh antara slogan pendidikan “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” dan kreativitas siswa di SMAK Penabur Summarecon Bekasi.

Desain penelitian bersifat konklusif, non-eksperimental, deskriptif, dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penjelasan lebih rinci terkait setiap aspek adalah sebagai berikut:

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAK Penabur Summarecon Bekasi kelas X, XI, dan XII.

Teknik pengambilan sampel acak digunakan untuk memilih peserta dari masing-masing kelas secara proporsional, sehingga temuan yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (Sugiono, 2019). Sampel diambil berdasarkan karakteristik yang jelas, yaitu siswa yang mengikuti program ini dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas.

Penelitian ini akan melibatkan siswa kelas X, XI dan XII yang terlibat dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa, untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai dampak slogan tersebut.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Siswa/i SMAK Penabur Summarecon, Bekasi 2023-2025	Jumlah Siswa
KELAS X	153
KELAS XI	149
KELAS XII	112
Jumlah	414

Sumber: SMAK PENABUR Summarecon Bekasi (2025)

Penulis menggunakan sampel dari populasi berdasarkan rumus *slovin* dengan

presentase kelonggaran ketidak telitian sebesar 10%, berikut ini (Umar, 2013)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N =Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (10%)

Penjelasan rumus *Slovin*, dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{414}{1 + 4,14}$$

$$n = \frac{414}{1 + 414 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{414}{5,14}$$

$$n = \frac{414}{1 + 414 (0,01\%)^2}$$

$$n = 80,55$$

Dengan menerapkan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang didapat adalah

sebanyak 81responden, dengan tingkat kesalahan 10%.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan pemahaman terhadap slogan “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” dan tingkat kreativitas mereka. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk menilai seberapa besar pengaruh slogan terhadap kreativitas pelajar.

Analisis ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam diskusi dan menggali makna yang mendalam dari pengalaman siswa mengenai pengaruh slogan terhadap kreativitas mereka (Creswell, 2018).

Metode Analisis Data

Analisis data diolah menggunakan *Software SmartPLS SEM (Partial Least Squares – Structural Equation Modeling)*. PLS merupakan teknik analisis statistik yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel dan memungkinkan berbagai analisis dilakukan dalam satu kali pengujian. PLS-SEM sangat berguna untuk menguji model yang kompleks dan memprediksi hubungan antar konstruk laten dalam model struktural (Hair et al., 2017).

Analisis Outer Model

Analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan *reliabel*. Validitas dan reliabilitas ini sangat penting untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel secara akurat. Beberapa uji yang dilakukan dalam analisis ini meliputi: (1) Uji *Convergent Validity*, diukur dengan menggunakan nilai *loading factor* antara variabel laten dan indikatornya, dengan harapan nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Nilai ini menunjukkan seberapa besar kontribusi indikator terhadap konstruk laten yang diwakilinya (Hair et al., 2019);

(2) Uji *Discriminant Validity*. Uji ini mengukur *cross-loading factor* untuk mengevaluasi apakah setiap konstruk dapat dibedakan dengan cukup jelas dari konstruk lainnya. Dalam uji ini, nilai dari konstruk yang diukur harus lebih besar dari nilai konstruk lainnya untuk memastikan bahwa konstruk tersebut memiliki diskriminasi yang baik (Henseler et al., 2015);

(3) Uji *Reliability (Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha)*. Reliabilitas konstruk diuji menggunakan *composite reliability* dan *Cronbach’s Alpha*. Sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach’s Alpha* di atas 0,70. Uji ini memastikan konsistensi pengukuran indikator dalam merefleksikan konstruk yang diukur (Hair et al., 2017);

(4) Uji *Average Variance Extracted (AVE)*. Uji AVE digunakan untuk mengukur seberapa besar varians yang dijelaskan oleh indikator-indikator dalam suatu konstruk. Nilai AVE diharapkan lebih besar dari 0,5, yang menandakan bahwa lebih dari 50% variasi indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang dimaksud (Fornell & Larcker, 1981).

Analisis Inner Model

Analisis *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten dalam model struktural. Beberapa perhitungan dalam analisis ini meliputi: (1) R-Square (R^2). R^2 atau koefisien determinasi pada konstruk endogen mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut (Sarwono, 2015), nilai R^2 dikategorikan sebagai *substantial* jika lebih dari 0,67, *moderate* jika lebih dari 0,33, dan *weak* jika lebih dari 0,19; (2) *Effect Size (F²)*, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh relatif antara konstruk dalam model. Nilai F^2 diinterpretasikan sebagai berikut: pengaruh kecil jika $< 0,02$, pengaruh moderat jika $0,15$, dan pengaruh besar jika $> 0,35$ (Ghozali, 2015).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan probabilitas. (Husein, 2015) menjelaskan, untuk uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika t-statistik $> 1,96$.
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika p-value $< 0,05$

Dengan menggunakan uji ini, peneliti dapat menentukan apakah hubungan antara variabel dalam model struktural signifikan atau tidak.

Pengujian ini penting untuk menguji apakah pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan (Hair et al., 2019)

Hasil dan Pembahasan

Uji Convergent Validity

Uji validitas konvergen digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap indikator menggambarkan variabel laten yang terkait. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada tabel outer loading, di mana nilai indikator yang tertera mencerminkan sejauh mana kecocokannya dengan variabel konstruk yang dimaksud. Sebuah indikator dianggap valid jika mampu menjelaskan variabel konstruk dengan nilai lebih dari 0,7. Hasil dari outer loading dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Batasan Nilai <i>Outer Loading</i>	Keputusan	
Slogan Pendidikan (X)	SP.7	0,723	0,7	Valid	
	SP.8	0,850	0,7	Valid	
	SP.9	0,860	0,7	Valid	
	SP.10	0,891	0,7	Valid	
	SP.11	0,917	0,7	Valid	
	SP.12	0,918	0,7	Valid	
	SP.13	0,939	0,7	Valid	
	SP.14	0,949	0,7	Valid	
	SP.15	0,944	0,7	Valid	
	SP.16	0,935	0,7	Valid	
	SP.17	0,953	0,7	Valid	
	Kreativitas Pelajar (Y)	KP.2	0,992	0,7	Valid
		KP.3	0,994	0,7	Valid
		KP.4	0,968	0,7	Valid
		KP.5	0,970	0,7	Valid
		KP.16	0,985	0,7	Valid
		KP.17	0,988	0,7	Valid
KP.18		0,990	0,7	Valid	
KP.20		0,989	0,7	Valid	
KP.22		0,950	0,7	Valid	
KP.23		0,991	0,7	Valid	
KP.25		0,993	0,7	Valid	
KP.26		0,994	0,7	Valid	
KP.27		0,993	0,7	Valid	
KP.28		0,992	0,7	Valid	
KP.29		0,958	0,7	Valid	
KP.31	0,994	0,7	Valid		
KP.32	0,968	0,7	Valid		

Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2025

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat nilai *outer loading* untuk seluruh indikator pada setiap variabel lebih dari 0,7, sehingga indikator-indikator tersebut dinyatakan valid.

Uji Discriminant validity

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk menilai sejauh mana konstruk dapat diterima sebagai representasi yang memadai berdasarkan nilai *cross loading* faktor.

Salah satu langkah dalam menentukan validitas diskriminan adalah dengan memeriksa nilai *cross loading*.

Jika koefisien korelasi suatu indikator lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien hubungan indikator lainnya dalam kolom konstruk yang berbeda, maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dalam blok tersebut merupakan penyusun konstruk dalam kolom yang bersangkutan (Haryono, 2017).

Tabel 2. Hasil Cross Loading

	Slogan Pendidikan (X)	Kreativitas Pelajar (Y)
SP.7	0,723	
SP.8	0,850	
SP.9	0,860	
SP.10	0,891	
SP.11	0,917	
SP.12	0,918	
SP.13	0,939	
SP.14	0,949	
SP.15	0,944	
SP.16	0,935	
SP.17	0,953	
KP.2		0,992
KP.3		0,994
KP.4		0,968
KP.5		0,970
KP.16		0,985
KP.17		0,988
KP.18		0,990
KP.20		0,989
KP.22		0,950
KP.23		0,991
KP.25		0,993
KP.26		0,994
KP.27		0,993
KP.28		0,992
KP.29		0,958
KP.31		0,994
KP.32		0,968

Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2024

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui bahwa setiap indikator memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih tinggi terhadap variabelnya sendiri dibandingkan dengan koefisien korelasi indikator terhadap variabel lain. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam satu blok berfungsi sebagai penyusun yang sah untuk variabel atau konstruk yang terdapat dalam kolom tersebut.

Uji Reliabilitas (Composite Reliability dan Cronbach Alpha)

Uji reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai *composite reliability*. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana reliabilitas indikator-indikator dalam sebuah konstruk. Sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* > dari 0,70.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Batas	Hasil
Slogan Pendidikan (X)	0,976	0,996	0,700	Reliabel
Kreativitas Pelajar (Y)	0,998	0,986	0,700	Reliabel

Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukkan temuan yang positif, di mana semua variabel memiliki nilai di atas batas minimum 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi dan stabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang tepat dan memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Average Variance Extracted (AVE)

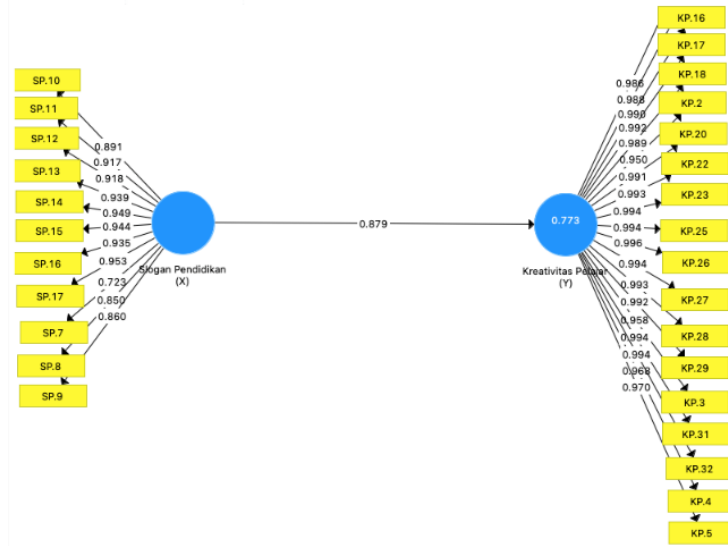
Uji Average Variance Extracted (AVE) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel manifes dapat dijelaskan oleh konstruk laten. Nilai standar AVE yang dianggap baik adalah 0,5, yang menunjukkan validitas konvergen yang memadai.

Tabel 4. Hasil Uji Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Nilai AVE	Batas Nilai AVE	Keputusan
Slogan Pendidikan (X)	0,811	0,500	Terpenuhi
Kreativitas Pelajar (Y)	0,971	0,500	Terpenuhi

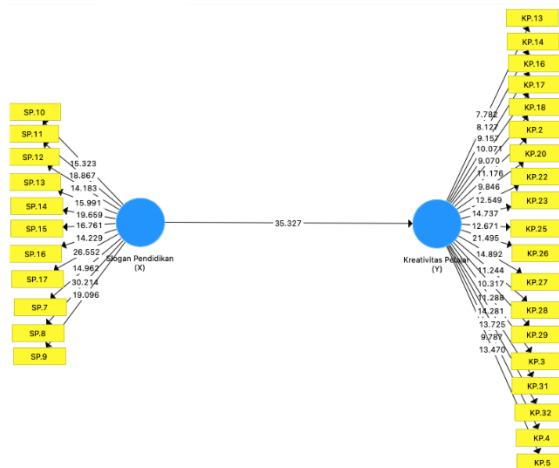
Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2024

Analisis Outer Model



Gambar 1. Model Struktural *Outer Model*

Analisis Inner Model



Gambar 2. Model Struktural *Inner Model*

Uji R Square

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara keseluruhan memengaruhi variabel dependen. Sementara itu, Adjusted R^2 adalah nilai R^2

yang telah disesuaikan dengan memperhitungkan standar error. Adjusted R^2 memberikan gambaran yang lebih akurat daripada R^2 dalam menilai seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Nilai R^2

	R^2	R^2 Adjusted
Kreativitas Pelajar (Y)	0,773	0,771

Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2024

Nilai R^2 untuk variabel Kreativitas Pelajar (Y) sebesar 0,771 menunjukkan bahwa 77,1% variabel Kreativitas Pelajar (Y) dapat dijelaskan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Sisa 22,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 77,1%, model ini dapat dianggap memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam menjelaskan variabel Kreativitas Pelajar (Y).

Uji Effect size (F Square)

Nilai R^2 included merujuk pada nilai R^2 dari variabel dependen ketika semua

variabel dimasukkan ke dalam model. Nilai R^2 ini kemudian dibandingkan dengan nilai R^2 excluded, yang merupakan nilai R^2 dari variabel laten dependen ketika variabel yang akan diuji pengaruhnya dikeluarkan dari model.

Untuk menghitung nilai f^2 , jika nilai f^2 adalah 0,02, maka pengaruh yang dihasilkan dianggap kecil; nilai 0,15 menunjukkan pengaruh yang sedang; dan nilai 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar dari variabel laten eksogen (Ghozali & Latan, 2015). Hasil f^2 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Nilai f^2

	Kreativitas Pelajar (Y)	Slogan Pendidikan (X)
Kreativitas Pelajar (Y)		
Slogan Pendidikan (X)	3,406	

Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2024

Berdasarkan hasil pengujian f^2 yang telah dilakukan, informasi yang diperoleh adalah Variabel Slogan Pendidikan (X) terhadap Kreativitas Pelajar (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 3,406, yang menunjukkan adanya pengaruh besar.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan memperhatikan koefisien jalur (*path coefficients*), yang menunjukkan nilai parameter dan signifikansi T statistics. Model hipotesis dianggap signifikan jika nilai T statistik lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai T statistik kurang dari 1,96, model dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016). Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi yang tertera dalam tabel *path coefficients*, dengan standar signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai P value lebih besar dari 0,05, maka H0

diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai P value kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang menandakan adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Pengujian hipotesis ini juga mempertimbangkan besarnya koefisien pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung (mediasi). Pengujian mediasi dilakukan untuk menilai apakah variabel mediasi berhasil memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat melalui output *Indirect Effect*, di mana jika nilai P value kurang dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Hipotesis	Nilai Koefisien	Std T Statistic	P Value	Kesimpulan
Slogan Pendidikan (X) -> Kreativitas Pelajar (Y)	0,025	35,327	0.000	diterima

Sumber: data diolah Smart PLS 3.0, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, kesimpulannya adalah Pengaruh Slogan Pendidikan (X) terhadap Kreativitas Pelajar (Y) menunjukkan nilai P value sebesar 0,000 dan nilai T Statistics sebesar 35,327. Karena nilai P value $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik $35,327 > 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa Slogan Pendidikan (X) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kreativitas Pelajar (Y). Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima.

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendalam tentang pengaruh positif dan signifikan dari penerapan slogan pendidikan “*Embrace Your Passion,*

Prepare Your Future” terhadap pengembangan kreativitas pelajar. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar kreativitas dalam pendidikan yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik, minat, dan lingkungan yang mendukung sebagai faktor utama dalam mendorong kreativitas Amabile, 1996 (Hennessey & Amabile, 2010). Berdasarkan hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai p-value lebih kecil dari 0,05 (0,000) dan nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 (35,327), dapat disimpulkan bahwa slogan tersebut memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kreativitas pelajar.

Slogan “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” mengandung pesan yang sangat relevan untuk generasi muda yang kini dihadapkan pada tuntutan dunia yang semakin berubah. Dengan mengidentifikasi passion mereka dan merencanakan masa depan, pelajar tidak hanya merasa termotivasi untuk mengeksplorasi kemampuan diri mereka, tetapi juga merasa lebih percaya diri untuk berinovasi. Penelitian ini menemukan bahwa kreativitas bukan hanya soal bakat alami, tetapi lebih tentang pengembangan kemampuan untuk berpikir secara orisinal, memecahkan masalah, serta menciptakan solusi baru yang berguna bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar (Runco & Acar, 2012).

Slogan sebagai Motivator dalam Pengembangan Kreativitas

Dalam konteks pendidikan, salah satu cara efektif untuk meningkatkan kreativitas adalah melalui pemberian dorongan yang berasal dari luar, seperti slogan atau pesan motivasional yang dapat memberikan kerangka kerja bagi pelajar untuk memahami tujuan mereka dengan lebih jelas. Slogan ini berfungsi ganda, yakni sebagai alat promosi yang membentuk identitas sekolah dan sebagai filosofi yang diinternalisasi oleh para pelajar.

Slogan pendidikan, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, mengajak siswa untuk mengenali passion mereka sebagai sumber daya kreatif, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk merancang masa depan dengan cara yang lebih inovatif (Denson & Chang, 2020). Temuan ini serupa dengan pandangan bahwa kreativitas dalam pendidikan dapat difasilitasi melalui lingkungan yang memungkinkan ekspresi ide-ide bebas dan inovatif (Beghetto, 2018). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa dengan menyediakan peluang untuk berpikir kritis dan mengembangkan ide-ide baru.

Implikasi untuk Lingkungan Pendidikan

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa kreativitas pelajar dapat berkembang melalui lingkungan pendidikan yang mendukung. Sebagaimana dijelaskan oleh (Karwowski (2019), lingkungan yang mendukung kreativitas adalah lingkungan yang mampu memberikan kebebasan berekspresi, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, serta memberikan penghargaan atas inisiatif dan inovasi. Untuk itu, sekolah-sekolah perlu memperhatikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan kreativitas. Meskipun pencapaian akademik tetap penting, namun pengembangan kreativitas tidak boleh diabaikan. Kreativitas yang dikembangkan di ruang kelas dan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja yang semakin kompetitif (Rahardjo et al., 2022).

Penerapan slogan pendidikan ini mendorong siswa untuk lebih banyak terlibat dalam proyek-proyek kreatif, seperti lomba atau pembuatan konten yang menggabungkan pengetahuan akademik dengan kemampuan praktis. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan ruang dan kesempatan bagi siswa untuk berinovasi. Sebagai contoh, program pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide mereka sendiri serta bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dapat menjadi cara yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Keterlibatan dalam Berbagai Aktivitas Kreatif

Melalui slogan ini, siswa diharapkan dapat terinspirasi untuk lebih aktif dalam berpartisipasi dalam aktivitas kreatif, baik yang berbasis akademik maupun non-akademik. Keterlibatan dalam aktivitas kreatif memiliki dampak langsung terhadap keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Choi et al. (2021) menegaskan bahwa pengembangan passion dan minat pribadi dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya mendorong kreativitas mereka. Seiring dengan peningkatan motivasi intrinsik, siswa akan merasa lebih terdorong untuk berinovasi dan menemukan cara-cara baru untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah-sekolah harus lebih memperhatikan cara-cara untuk menghubungkan kurikulum dengan minat dan passion siswa.

Relevansi dalam Dunia Pendidikan Terkini

Slogan pendidikan yang mendorong pengembangan kreativitas sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini yang semakin menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat. Banyak sekolah di Indonesia yang masih terfokus pada pencapaian standar akademik tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan kreativitas siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menggali pengaruh slogan terhadap kreativitas siswa di era digital ini. Hal ini sesuai dengan temuan (Hennessey dan Amabile (2010), yang menunjukkan bahwa ruang untuk kreativitas adalah kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, penerapan slogan “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan ide-ide inovatif mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan slogan pendidikan seperti “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas pelajar. Slogan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi untuk memperkenalkan identitas sekolah, tetapi

juga sebagai filosofi yang mendorong pelajar untuk mengenali passion mereka, berpikir kreatif, dan mempersiapkan masa depan dengan lebih inovatif. Dengan motivasi yang dibangun dari slogan tersebut, pelajar merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide mereka.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung sangat berperan penting dalam pengembangan kreativitas pelajar. Slogan tersebut memberikan dorongan yang memperkuat hubungan antara minat pribadi dan pembelajaran, yang pada akhirnya menciptakan ruang bagi pelajar untuk lebih bebas berkreasi dan berinovasi. Sekolah yang mampu menyediakan kesempatan bagi pelajar untuk berpikir kreatif dan berekspresi akan memfasilitasi perkembangan keterampilan yang relevan dengan tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Dengan demikian, sekolah perlu menjaga keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan kreativitas. Penerapan slogan seperti “*Embrace Your Passion, Prepare Your Future*” dapat menjadi salah satu langkah yang efektif dalam menciptakan budaya yang mendukung eksplorasi kreatif. Selain itu, program pembelajaran yang mengintegrasikan kreativitas, seperti proyek berbasis minat dan kegiatan ekstrakurikuler, akan semakin memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context: Update to the Social Psychology of Creativity*. Westview Press.
- Beghetto, R. A. (2018). *Creativity in the Classroom: Theories and Practices*. Cambridge University Press.
- Bryman, A. (2020). *Social research methods* (5th ed.). Oxford University Press.
- Choi, D., Lee, S. H., & Lee, M. (2021). The influence of creative thinking and passion on students' future career

- preparation. *Creativity Research Journal*, 33(3), 340-347. <https://doi.org/10.1080/10400419.2021.1886709>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Denson, T. F., & Chang, M. J. (2020). The role of self-authorship and creative thinking in academic success. *Journal of College Student Development*, 61(6), 734-749. <https://doi.org/10.1353/csd.2020.0065>
- Fowler, F. J. (2014). *Survey research methods* (5th ed.). Sage publications.
- Gajda, R., & Kolb, D. (2017). *Developing Creative and Critical Thinking: Approaches to Inquiry and Learning*. SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2015). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A concise guide to market research: The process, data, and methods using IBM SPSS Statistics* (3rd ed.). Springer.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2015). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *New Challenges to International Marketing* (Advances in International Marketing, Vol. 20, pp. 277-319). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2015\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2015)0000020014)
- Hennessey, B. A., & Amabile, T. M. (2010). *Creativity and Organizational Innovation*. In M. D. Mumford (Ed.), *Handbook of Organizational Creativity*. Elsevier.
- Husein, U. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit PT. Rajawali Pers.
- Karwowski, M. (2019). Creative self-concept and its influence on creativity: Evidence from a longitudinal study. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 13(4), 444-453. <https://doi.org/10.1037/aca0000209>
- Malhotra, N. K. (2019). *Marketing research: An applied orientation* (7th ed.). Pearson Education.
- Rahardjo, S., Pradana, G., & Wulandari, D. (2022). *Pengaruh Pengembangan Minat terhadap Kreativitas Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan dan Kreativitas*, 5(2), 45-58.
- Runco, M. A., & Acar, S. (2012). *Divergent Thinking as an Indicator of Creative Potential*. *Creativity Research Journal*, 24(1), 66-75.
- Sarwono, S. (2015). *Statistika untuk penelitian* (2nd ed.). Penerbit Andi.
- Soedarsono, A. (2015). *Peran Minat dan Passion dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karir*, 7(3), 110-121.
- Sternberg, R. J. (2006). *The Nature of Creativity: Contemporary Psychological Perspectives*. Cambridge University Press.
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.